

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018 sebanyak sebanyak 114 (44,7%) responden.
2. Distribusi frekuensi riwayat ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018 sebanyak 98 (38,4%) responden.
3. Ada hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018 dengan nilai $p - \text{value} = 0,001$ dan $OR = 2,439$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir

Diharapkan ibu hamil dan melahirkan antara umur 20 – 35 tahun, konseling pada suami istri untuk mengusahakan agar jarak kehamilan lebih dari atau 2-3 tahun, dan mendorong penggunaan KB sesuai untuk menjarangkan kehamilan, untuk makan-makanan yang mengandung nutrisi yang adekuat berupa protein, vitamin, serta zat besi untuk menghindari risiko terjadinya status gizi kurang atau KEK. Serta

meningkatkan kepedulian dan dukungan keluarga serta masyarakat agar proses kehamilan menjadi lebih aman, ibu harus cukup makan dengan jenis-jenis makanan yang bergizi, cukup istirahat bila bekerja keras, memperoleh pelayanan antenatal yang komprehensif dan baik, memiliki akses ke tempat pelayanan kesehatan untuk menemukan dan mendapatkan penanganan masalah-masalah umum sebelum kehamilan.

2. Bagi Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah

Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemenuhan nutrisi salam kehamilan dan dapat mengajari ibu dan keluarga untuk mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan, mendapatkan pengobatan terhadap masalah-masalah selama kehamilan, dan merujuk ke dokter kandungan. Serta menyediakan makanan tambahan diposyandu serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dengan standart 10 T. Pada bayi BBLR diharapkan berkonsultasi dengan dokter spesialis anak atau bidan untuk mendapatkan makanan tambahan yang berprotein tinggi sehingga ibu dapat memberikan makanan tambahan bayi baru lahir hingga berat badan normal

3. Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan atau referensi maupun dalam rangka proses pembelajaran khususnya kebidanan tentang hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian BBLR dan sebagai

acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya program studi kebidanan diharapkan dalam kegiatan praktek klinik bidan dapat membimbing mahasisiwi dalam memberikan informasi tentang manfaat nutrisi selama kehamilan serta faktor yang mempengaruhi BBLR dan tindakan yang harus dilakukan ibu hamil saat terjadi KEK dan BBLR.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan atau referensi dalam rangka melakukan penelitian yang khususnya tentang hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian BBLR dan melakukan penelitian dengan metode yang berbeda seperti metode penelitian kohort atau kedepan dengan responden ibu hamil dengan KEK dan ditunggu hingga terjadinya persalinan apakah terjadi BBLR atau tidak agar dapat mendukung serta mempertegas dari hasil penelitian ini.